BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gerbang Salam berawal dari adanya wacana miring bahwa, masyarakat Pamekasan telah kehilangan jati dirinya. Banyak orang muslim melakukan perbuatan yang dilarang syari'at. Seperti semakin meningkatnya prostitusi, pemerkosaan, dan banyak wanita yang tidak sungkan mempertontonkan auratnya. Semua itu menurut para ulama disebabkan oleh hilangya jati diri mereka sebagai orang muslim, dan tidak menyadari bahwa perbuatan yang mereka lakukan sebenarnya telah melanggar syari'at. sehingga hal tersebut mengundang rasa prihatin bagi para tokoh masyarakat, kiai, ulama, dan elemen masyarakat untuk mendesak Bupati untuk mengambil tindakan, akhirnya inisiatif para kiai dan ulama dan membuat Perda syariat yang disebut "Gerbang Salam".
2. Masyarakat Pamekasan mayoritas beragama Islam sehingga mereka sangat mendukung dibentuknya Gerbang Salam, namun bagi masyarakat non muslim mereka bisa bertoleransi terhadap Perda tersebut meskipun berbau Islam, karena mereka menganggap Perda tersebut hanya upaya penertiban saja bukan diskriminasi dalam agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Bagi pemerintah Kabupaten Pamekasan perlu adanya pemahaman yang benar tentang penyusunan Perda yang bersumber dari syariah ini, termasuk teknik penyusunan Perda secara umum, sehingga tidak menimbulkan salah pengertian dan dianggap keluar dari prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lahirnya Perda yang bersifat khusus di daerah-daerah termasuk Perda di Kabupaten Pamekasan yang bersumber dari nilai-nilai syariah, seharusnya dipahami sebagai bentuk penghormatan terhadap keragaman daerah Indonesia sebagai sebuah Negara yang plural, tentu dengan memperhatikan kekompakan dengan perundang-undangan yang ada di atasnya.
2. Hendaknya dalam penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Gerbang Salam dapat dikembangkan dengan versi dan metode yang berbeda serta lebih sistematis. Karena peneliti sangat menyadari akan kekuarangan-kekurangan dalam skripsi ini terutama kaitannya dengan nama Gerbang Salam. Berdasarkan temuan-temuan yang peneliti dapatkan dilapangan masih belum ada keterangan lebih detail tentang makna filosofis dan singkatan Gerbang Salam tersebut. Nama Gerbang Salam memiliki sedikit kontradiktif dengan singkatan Gerakan Pembangunan Masyarakat Islami. Menurut peneliti kepanjangan dari Gerbang Salam itu adalah Gerakan Pembangunan Syariat Islam. Namun, untuk memahami lebih mendalam tentang Gerbang Salam diperlukan adanya pengumpulan data yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lengkap dan akurat agar dapat memberikan penjelasan yang lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. peneliti juga sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat memberikan tambahan informasi serta wawasan bagi semua pihak. Karena peneliti hanya manusia biasa yang tidak terlepas daric khilaf dan keterbatasan. Sehingga peneliti sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan solutif untuk menyempurnakan penyusunan skripsi yang peneliti susun ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id